

**ANALISIS TREND TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI
KARTIKA SAMUDRA PASAI WILAYAH LANGSA KOTA**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Eknonomi (SE)**



Oleh:

FATHUR RAHMAN

NIM. 4022017043

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS TREND TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI
KARTIKA SAMUDRA PASAI WILAYAH LANGSA KOTA**

Oleh:

FATHUR RAHMAN

NIM. 4022017043

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Ekonomi Syari'ah

Langsa, 27 juni 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Iskandar, M. CL
NIP. 19650616 199503 1 002

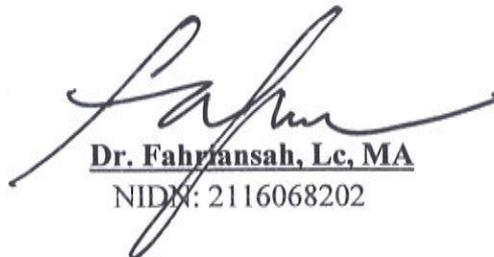
Pembimbing II



Fakhrizal, Lc., MA
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah



Dr. Fahransah, Lc, MA
NIDN: 2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **ANALISIS TREND TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI KARTIKA SAMUDRA PASAI WILAYAH LANGSA KOTA**. An. FATHUR RAHMAN, NIM 4022017043 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 05 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 05 Agustus 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua



(Pror. Dr. Iskandar, M. CL)
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji II/Sekretaris



(Fakhrizal, Lc., MA)
NIP. 18950218 201801 1 001

Penguji III/Anggota



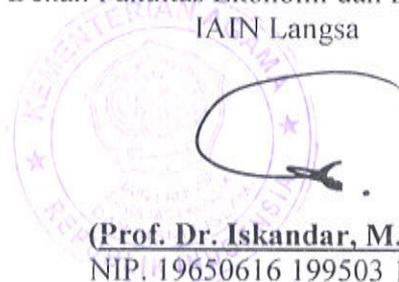
(Dr. Fahriansah, Lc, MA)
NIDN. 2116068202

Penguji IV/Anggota



(Zefri Maulana, M.Si)
NIP. 19861001 201903 1 006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



(Prof. Dr. Iskandar, M. CL)
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathur Rahman

Nim : 4022017043

Tempat/tgl.Lahir : Langsa, 11 Januari 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Gp teungoh, Langsa kota, Kota langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*ANALISIS TREND TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI KARTIKA SAMUDRA PASAI WILAYAH LANGSA KOTA*" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 01 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Fathur Rahman

Motto

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan”

Al-‘Alaq : 1

*“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang
manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”*

-Albert Einsten-

PERSEMBAHAN

**“Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua
Saya dan Keluarga Saya Tercinta”.**

ABSTRAK

Nama : Fathur Rahman
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 11 Januari 2000
NIM : 4022017043
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Analisis Trend Terhadap Perkembangan Usaha Koperasi
Kartika Samudra Pasai Wilayah Langsa Kota

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesehatan koperasi dan perkembangan usaha Koperasi Kartika samudra pasai wilayah Kota Langsa. Dalam menjawab pertanyaan pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data analisis deskriptif dan analisis trend. Analisis trend yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perubahan atau naik turunnya nilai rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya. Analisis data yang digunakan adalah pengelompokan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang menggunakan analisis trend yang selanjutnya menggunakan angka persentase dari hasil pendapatan koperasi Koperasi Kartika Samudra Pasai Wilayah Kota Langsa dari tahun 2017-2020. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pada tahun 2018 persentase pendapatan mengalami kenaikan sebesar 2,90%. Pada tahun 2019 menurun sebanyak -17,80% dan pada tahun 2020 persentase pendapatan naik menjadi -9,72%. Berdasarkan Analisa Trend dapat disimpulkan bahwa perkembangan pendapatan usaha simpan pinjam Koperasi Kartika Samudra Pasai Wilayah Kota Langsa dari tahun 2017-2020 mengalami perkembangan yang kurang stabil. Berdasarkan analisa rasio keuangan Menteri Negara Koperasi dan Usahan Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kartika Samudra Pasai cukup sehat.

Kata Kunci : Koperasi, Analisa Trend, Perkembangan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat dan kurnianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Trend Terhadap Perkembangan Usaha Koperasi Kartika Samudra Pasai Wilayah Langsa Kotadapat* diselesaikan dengan baik.

Salawat dan salam penulis sanjungkan juga kepada Nabi Muhammad SAW. yang dengan ikhlasnya memperjuangkan agama Islam di muka bumi ini, beliau adalah teladan terbaik bagi ummat dan sangat berpengaruh di dunia. Kepemimpinannya menjadi rahmatan lil 'alamin bagi seluruh penduduk dunia dari zamannya sampai akhir zaman nanti.

Terealisasinya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Sehingga sudah sepatutnya penulis haturkan beribu-ribu terima kasih kepada orang-orang yang telah menjadi inspirasi bagi penulis, di antaranya yaitu:

1. Dr. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa serta Dr. Muhammad Suhaili Sufyan, MA selaku Wakil Rektor I, Dr. M Nasir, MA selaku Wakil Rektor II, dan Dr.Zainuddin, MA selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Iskandar Budiman. M.Cl selaku Dekan dan Dr. Abdul Hamid, MA selaku Wakil Dekan I, Dr. Junaidi, M.ED, MA selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amiruddin Yahya, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Bisnis IAIN Langsa, semoga Allah melimpahkan rahmat dan kurnianya bagi mereka semua.

3. Ketua Prodi Ekonomi Islam yang tiada hentinya memberikan dorongan, inspirasi dan bimbingannya kepada kami yang tiada henti-hentinya menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Iskandar Budiman. M.Cl sebagai pembimbing I yang tiada pernah lelah mencurahkan segenap perhatian, kesabaran, keikhkasan yang tinggi dalam membimbing kami. Allah SWT tentu akan mencatat segala kebaikan yang bapak berikan kepada kami.
5. Fachrizal, Lc., MA sebagai pembimbing kedua, terima kasih atas segala kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing kami. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah bapak berikan kepada kami.
6. Kedua orangtua Ibu dan Ayah yang tiada pernah henti mendukung seluruh langkahku dalam dunia pendidikan.
7. Kepada Kakak yang terus menjadi penasehat saya dalam kesulitan dan kesusahan.
8. Kepada teman-teman sekelas Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis yang telah menjadi keluarga selama menuntut ilmu di Prodi Ekonomi Islam
9. Beserta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tentu saja, penulisan skripsi ini jauh daripada kata sempurna dan masih terdapat kekurangan di sana-sini, maka penulis dengan segala kerendahan hati menerima segala masukan dan kritikan. Semoga juga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi khalayak ramai dan bagi diri saya sendiri tentunya.

Langsa, 10 Juni 2022

Fathur Rahman

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Penjelasan Istilah	6
1.5 Kerangka Teori.....	9
1.6 Kajian Terdahulu	10
1.7 Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN TEORITIS	
2.1 Koperasi.....	23
2.2 Sejarah Koperasi di Indonesia	25
2.3 Landasan dan Asas Koperasi	26
2.4 Tujuan, Fungsi dan Peran Koperasi.....	30
2.5 Prinsip-Prinsip Koperasi.....	31
2.6 Jenis-Jenis Koperasi	33
2.7 Organisasi Koperasi	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Subjek Penelitian	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisa Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi	47
4.1.1 Profil Koperasi Kartika Samudra Pasai	47
4.1.2 Visi dan Misi Koperasi Kartika Samudra Pasai	49
4.1.3 Struktur Pengurus Koperasi Kartika Samudra Pasai	49
4.2 Hasil Analisa Trend Koperasi Kartika Samudra Pasai	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi kerakyatan merupakan konsepsi ekonomi yang digulirkan sejak era pra kemerdekaan sebagai antitesis ekonomi kolonialis kapitalis. Makna kerakyatan di sini, menempatkan rakyat sebagai konsepsi politis, bukan konsep aritmetis statistik belaka, yang bisa berarti siapa saja dapat dikategorikan sebagai rakyat. Rakyat pada dasarnya mengandung arti kolektivitas dari kepentingan orang banyak (*public needs*), bukan kepentingan individu tertentu tetapi melainkan preferensi sosial yang relevan dengan hajat hidup orang banyak. Ekonomi kerakyatan mengandung makna bahwa sistem ekonomi mendeskripsikan pentingnya penguatan kepentingan rakyat dan hajat hidup orang banyak yang bersumber pada kedaulatan rakyat. Ekonomi kerakyatan harus ditopang dari bawah, dimana rakyat secara partisipatif memiliki kesempatan aktif dalam kegiatan ekonomi yang dapat menghidupi diri sendiri (*self sufficient*), membangun dirinya sendiri (*self empowering*), bersumber dari rakyat dan dikelola oleh rakyat atau masyarakat sendiri untuk meraih nilai tambah ekonomi dan nilai tambah sosial¹.

¹Nasution, A.S.H. *Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Di Kota Medan Dengan Metode Analisis Swot Dan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2 No.7. Hal 400-40 tahun 2013n

Pemikiran mengenai pentingnya perekonomian yang berpihak kepada rakyat menjadi dasar bagi lahirnya Undang Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan koperasi merupakan bangun yang tepat dan sesuai dengan kultur masyarakat Indonesia. Sudah selayaknya eksistensi koperasi menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan. Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam mengembangkan badan usaha koperasi masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Berdasarkan pasal 4 UU No. 17 tahun 2012 tentang tujuan koperasi. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting dalam mendukung laju perekonomian nasional.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang paling tepat untuk dikembangkan guna mendukung strategi pembangunan yang memihak pada pemerataan. Prinsip keterbukaan, demokrasi, partisipasi, otonomi dan kerjasama yang dianut koperasi merupakan komponen-komponen dasar dalam mewujudkan pemerataan pembangunan. Pemerataan pembangunan berarti kesempatan kerja, kesempatan usaha dan pendapatan yang tersebar merata, sehingga bagian masyarakat yang terbesar mendapat porsi yang terbesar pula dan perwujudannya berkaitan erat dengan strategi pembangunan ekonomi.²

Perkembangan koperasi dapat ditunjukkan dari keunggulan bersaing (competitive advantages) koperasi dibandingkan lembaga non-koperasi. Keadaan tersebut tercermin antara lain dari peningkatan dan jumlah ragam koperasi, jumlah dan ragam dalam bidang koperasi, jumlah simpanan anggota, jumlah modal usaha, serta jumlah nilai usaha koperasi. Koperasi dapat menjalankan perannya dengan baik, apabila adanya manajemen yang baik dalam pengelolaan koperasi. Pengelolaan ini mencakup berbagai sektor, salah satunya adalah pengelolaan modal kerja untuk kegiatan profesional koperasi selain manajemen, modal usaha merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan koperasi.

Kondisi koperasi aktif di Indonesia menunjukkan penurunan jumlah pada tahun 2017-2019. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, tercatat pada tahun 2017 jumlah koperasi aktif di Indonesia

² Widjajani, Susi. *Membangun Koperasi Pertanian Berbasis Anggota di Era Globalisasi*. Jurnal Maksipreneur, vol. IV, No. 1, hal. 95-115. Tahun 2014

adalah 152.174 kemudian pada tahun 2018 jumlah koperasi aktif di Indonesia mengalami penurunan menjadi 126.343 koperasi dan pada tahun 2019 jumlah tersebut turun kembali menjadi 123.048 koperasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah koperasi yang aktif di Aceh pada tahun 2017-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 koperasi yang aktif mencapai 4.026 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 3.950 koperasi, pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 4115.³

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tata perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mengembangkan koperasi perlu adanya motivasi dari masyarakat, karena koperasi merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Perkembangan usaha koperasi tidak lepas dari adanya factor-faktor yang mempengaruhi koperasi tersebut, baik bersifat internal (factor yang berasal dari dalam koperasi itu sendiri) atau bersifat eksternal (factor yang berasal dari luar koperasi). Demikian pula dengan koperasi Kartika Samudra wilayah Kota Langsa, perkembangan usaha merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan usaha guna tercapainya tujuan mensejahterakan anggotanya dan realisasi terhadap sisa hasil usaha.

³BPS Kabupaten, *Banyu Asin Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. Tanjung Lago dalam Angka 2017*. Hal.297-315

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian berjudul “**Analisis Trend Perkembangan Usaha Koperasi Kartika Samudra pasai Wilayah Langsa Kota**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana Kesehatan Koperasi Kartika Samudra Pasai Wilayah Kota Langsa?
- 2) Bagaimana perkembangan usaha Koperasi Kartika samudra pasai wilayah Kota Langsa dan faktor yang mempengaruhinya ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana kesehatan koperasi dan perkembangan usaha Koperasi Kartika samudra pasai wilayah Kota Langsa.

- b. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan Koperasi Kartika wilayah Kota Langsa agar tetap bisa aktif dan mampu mensejahterakan anggotanya.

1.4 Penjelasan Istilah

Agar pembaca tidak salah dalam mengartikan kata dari judul penulis maka penulis melampirkan penjelasan istilah di bawah ini sebagai berikut:

- a. **Analisis**

Analisis ialah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis, analisis alat riset untuk menyimpulkan kata atau konsep dalam sebuah Teks atau rangkaian teks. Analisis merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis obyeknya terutama adalah media massa). Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan. Tujuannya untuk mengetahui semua karakter penyampaiannya.⁴

b. Analisis Trend

Analisis Trend Menurut Maryati (2010) menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Garis trend pada dasarnya garis regresi dan variabel bebas (x) merupakan variabel waktu. Tren garis lurus (linier) adalah suatu trend yang diramalkan naik atau turun secara garis lurus. Variabel waktu sebagai variabel bebas dapat menggunakan waktu tahunan, semesteran, bulanan, atau mingguan. Analisis tren garis lurus (linier) terdiri atas metode kuadrat kecil atau (least square) dan moment. Trend menunjukkan perubahan

⁴ Gusti Yasser Arafat, *Membongkar isi pesan dan media dengan content Analysis*, (Banjarmasin, UIN antasari) vol 13 no 33 tahun 2018

nilai suatu variabel yang relatif stabil perubahan populasi, perubahan harga, perubahan teknologi, dan peningkatan produktivitas.⁵

Menurut M.Narafin (2013) mengatakan ramalan pendapatan (penjualan) merupakan proses aktivitas memperkirakan produk yang akan dijual atau disewakan di masa yang akan datang dalam keadaan tertentu dan dibuat berdasarkan data historis yang pernah terjadi atau mungkin terjadi. Ramalan (forecasting) adalah proses aktivitas meramalkan suatu kejadian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dengan teknik mengkaji data yang ada. Pendapatan (revenues) artinya hasil proses memberikan jasa pelayanan (service), manfaat yang dapat digunakan oleh orang lain. Ramalan pendapatan berarti perolehan modal (ekuitas) perusahaan yang diperoleh dari aktivitas bisnis yang dilakukan pada waktu tertentu. Ramalan pendapatan juga merupakan faktor penting dalam perencanaan perusahaan. Karena ramalan pendapatan akan menentukan kepemilikan modal, anggaran laba rugi, anggaran atas posisi keuangan.

c. Koperasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No 9 tahun 2018 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. UU Nomor

⁵ Maryati. *Strategi Pembelajaran Inkuiri* Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/maryatissimsi/7strategi pembelajaran-inkuiri](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/maryatissimsi/7strategi%20pembelajaran-inkuiri). Tahun 2010

25 Tahun 1992 tentang perkoperasia merupakan tentang wujud kepedulian pemerintah dalam meningkatkan usaha masyarakat. Pengurus yang mengelola koperasi tanpa sengaja dia sudah dapat menguasai berbagai sektor pengelolaan salah satunya adalah pengelolaan modal kerja untuk kegiatan professional koperasi selain manajemen, modal usaha merupakan hal yang sangat penting dalam tahap pengembangan koperasi juga berbagai usaha lain nya.⁶

d. DISPRINDAK.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau yang lebih dikenal sebagai DISPERINDAG adalah suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung dibawah Kementrian Perdagangan Republik Indonesia, sesuai dengan namanya DISPERINDAG membawahi segala aktifitas terkait perindustrian dan perdagangan yang ada di tingkatan daerah atau provinsi.

DISPERINDAGKOP Menurut Pergub no. 21 tahun 2016 pasa 178 :
Dinas perindustrian, perdagangan, koperasi, dan UKM merupakan unsur Pelaksanaan pemerintahan di bidang perindustrian, bidang perdagangan serta bidang koperasi, usahakecil, dan menengah.

1.5 Kerangka Teori

Dalam kerangka teori ini, penelitian menggunakan teori-teori yang relevan dengan judul penelitian, yang berkaitan dengan perkoperasian yang

⁶Widodo Ekatjahjana (direktur peraturan perundang-undangan). *Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No 9 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Koperasi*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 833.

ada di Kota Langsa sebagai sistem penstabil ekonomi masyarakat yang pemrosesan informasi yang di kemukakan oleh Muhammad Khairul R, Aminuyati, Husni Syahrudin.

Asumsi yang di kemukakan oleh Muhammad Khairul R, Aminuyati, Husni Syahrudin tentang teori - teori koperasi:

- a. Koperasi ialah sebagai penunjang ekonomi negara
- b. Koperasi dapat membentuk karakter masyarakat menjadi masyarakat yang adil dan makmur.
- c. Koperasi dapat memberikan pelajaran kepada masyarakat tentang tatacara manajemen modal UKM (Usaha Kecil Menengah)

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dalam sektor prekonomian guna untuk mewujudkan masyarakat yang *intelektual* baik dalam segi penataan keuangan dalam sebuah usaha yang ia miliki ataupun pada sebuah koperasi. Dalam mengembangkan sebuah koperasi kita perlu adanya *support* dan motivasi dari masyarakat guna untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.⁷

1.6 Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang hampir relavan dengan tema yang di angkat di angkat penulis yakni sebagai berikut:

1.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil

⁷*Ibid*, h.

	Peneliti	Penelitian			
1.	Muhammad khairul R, jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura Pontianak, tahun 2016.	Analisis Perkembangan Usaha Koperasi Karyawan Pt. Pln (Persero) “ Mekar ”.	Peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan usaha koperasi baik dari segi pendapatan dan kinerja pengurus. koperasi karyawan Pt. Pln (persero) Mekar.	dalam penelitian ini Muhammad Khairul R, tidak menggunakan analisa trend	Hasil persentase SHU (Sisa Hasil Usaha) Koperasi pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 21,97% atau sebesar Rp. 214.893.013 dan tahun 2014-2015 persentase mengalami peningkatan sebesar 71,07% atau Rp. 542.301.425.
2.	Camelia Fanny Sitepu, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan , tahun 2018	Perkembangan ekonomi koperasi di Indonesia	Bertujuan ingin menambah wawasan dan mengembangkan koperasi agar dapat menstabilkan perekonomian negara..	Peneliti lebih menekankan kepada masyarakat agar lebih memiliki wawasan tentang perkoperasian.	Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, pada pasal 33 yang menetapkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia, maka kedudukan hukum koperasi di Indonesia benar-benar menjadi lebih baik. Moh.Hatta selaku wakil Presiden diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Karna beliau telah memotivasi masyarakat dari segi pengelolaan koperasi.
3	Munawar Thoharudin Fakultas	Analisis Perkembangan Usaha Unit	Peneliti ingin mengetahui Perkembangan	Peneliti hanya menganalisis satu unit usaha	Rasio Likuiditas/ Cash ratio KSU Al-Barokah Pada

	Ekonomi, Universitas STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	Simpan Pinjam Pada KSU Al-Barokah kecamatan Binjai Hulu,	Usaha Unit Simpan Pinjam, dan peneliti ingin menganalisis neraca hasil pendapatan dari koperasi tersebut	yaitu usaha simpan pinjam pada koperasi tersebut, menggunakan analisis trend	tahun 2010 merupakan tahun yang mengalami peningkatan rasio kas/ cash ratio yang tinggi yaitu sebesar 50,08 Current ratio KSU Al-Barokah ini berubah cukup drastis. Tahun 2010 merupakan tahun yang mengalami peningkatan rasio lancar/ current ratio yang tinggi yaitu sebesar 44,26%. Secara keseluruhan rasio lancar/ current ratio menunjukkan persentase diatas 200%,
4.	Elisa, dkk. 2014. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)	Analisis Perkembangan Unit Simpan Pinjam (Usp) Pada Kud “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Buku 2009-2013	Melihat perkembangan koperasi menggunakan analisis trend.	Menganalisis perkembangan menggunakan analisis trend dan rasio lainnya	Perkembangan jumlah pinjaman modal yang disalurkan pada anggota KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan, pada tahun 2010 sebesar 16,35%, tahun 2011 sebesar 3,21%, tahun 2012 sebesar 5,15%, dan tahun 2013 sebesar 10,07%.
5.	Fitri	Analisis	Tujuan yang	Metode tren	Kenaikan terjadi

	Handayani. 2019	Perkembangan Pendapatan Koperasi Pada Koperasi THS	ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perkembangan pendapatan koperasi dan menentukan metode tren yang tepat untuk digunakan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara dan dokumentasi	yang digunakan pada jurnal ini pendapatan jasa simpan pinjam dan pengadaan barang dan jasa menggunakan metode tren kuadratis.	di tahun 2017 sebesar 2.200% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 2.28% Perhitungan menggunakan kuadrat terkecil yaitu : $Y' (Mei) = a + bX = 1.665.714,29 + 325.357,14(4) = 2.967.142,86$ Hasil peramalan pendapatan jasa simpan pinjam bulan Mei dengan metode kuadrat terkecil sebesar Rp2.967.142,86. Dapat dilihat bahwa nilai tren positif atau pendapatan cenderung meningkat.
6	Sri Rahayu 1 Januari 2020 Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pembangunan Indonesia	Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai	Tujuan penelitian ini guna untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Suka Damai tahun 2013 - 2017 dengan menggunakan rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis	Penelitian ini menggunakan Analisis rasio metode analisis yang digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan	Sampai akhir tahun 2013 anggota yang terdaftar sebanyak 140 orang, dengan rincian: laki-laki : 90 orang, Perempuan : 50 orang. Kinerja likuiditas kurang baik berdasarkan perhitungan rasio likuiditas 2013-2017 nilai yang dicapai pada umumnya kurang baik lebih berada diantara 108% sampai 110%

			<p>kinerja keuangan selama limatahun sebelum 2013-2017 pada Koperasi Simpan Pinjam Sukadamai di Desa Pacar. Metode analisis data pada laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi pada pos-pos dalam laporan neraca, laba rugi dan arus kas.</p>	<p>keuangan yang sama dengan tahun yang sama. Rasio lancar (current ratio), dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar dengan rumus.</p>	<p>sesuai dengan klasifikasi koperasi. Nilai solvabilitas KSP Suka Damai 2013-2017 dengan rasio tertinggi pada tahun 2013 sebesar 54% dan dan terkecil tahun 2014 sebesar 50% Rentabilitas KSP Suka Damai tahun 2013-2017 menunjukkan nilai yang cukup baik yaitu berada diantara nilai 6%-8% tapi masih dikatakan kurang dari target baik. Nilai return of equity tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 7.84% dan terendah tahun 2016 yang hanya sebesar 5.796%. Secara keseluruhan dapat dikatakan untuk rasio-rasio ini cukup baik</p>
7	<p>Ibni Abdillah, 2019 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember</p>	<p>Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (Bkd) Gumuksari</p>	<p>Metode yang digunakan oleh si peneliti salah satunya ialah analisis Rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi</p>	<p>Rancangan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis nilai keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (BKD) periode tahun 2016-2018</p>	<p>Koperasi Simpan Pinjam (BKD bila dilihat dari rasio likuiditas sudah baik, walaupun dari tahun ke tahun mengalami penurunan, tetapi koperasi tetap dapat dikatakan baik karena memenuhi standar</p>

		<p>Kalisat Jember</p>	<p>Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari Kalisat Jember ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Laporan Keuangan Koperasi yaitu Laporan laba rugi dan neraca keuangan.</p>	<p>serta melakukan analisis dari data yang diperoleh dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan , mengklasifikas ikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya</p>	<p>dari ojk yaitu sebesar 7%. Dilihat dari rasio Solvabilitas kinerja keuangan koperasi simpan pinjam (BKD) gumuksari belum memenuhi standart yang sudah ditetapkan koperasi karena hutang lebih besar dari pada rasio lancarnya dan rasio hutang. Dari Analisis Rasio Aktivitas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam (BKD) gumuksari dikatakan kurang baik karena hal ini disebabkan adanya kenaikan nilai total aktiva yang jauh lebih besar dibandingkan kenaikan total pendapatan. Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam (BKD) Gumuksari dalam perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh dapat dikatakan baik, akan tetapi dari rasio profitabilitas</p>
--	--	-----------------------	---	---	---

					belum mampu memenuhi standar yang ditentukan koperasi.
--	--	--	--	--	--

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mengembangkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun rencana sistematika pembahasan dari awal hingga akhir kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Bab Pertama berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian. Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahulu serta sistematika pembahasan.
2. Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembang hipotesis. Bab ini membahas pustaka tentang informasi variabel-variabel yang diteliti, landasan teoritik dan hipotesis yang berkaitan dengan variable yang diteliti.
3. Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisi penjelasan mengenai model penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan data teknik analisis data.
4. Bab keempat tentang analisi data dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data analisis deskriptif. Analisis tersebut di

interpretasikan terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori.

5. Bab kelima merupakan penutup dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang artinya kerja sama. Koperasi secara internasional yang digunakan oleh konferensi buruh internasional atau *International Labor Organization* (ILO) tahun 1966, koperasi adalah suatu perkumpulan dari sejumlah orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan yang sama melalui pembentukan suatu organisasi yang diawasi secara demokratis, melalui penyeteroran suatu kontribusi yang sama untuk modal yang sama untuk modal yang diperlukan dan melalui pembagian resiko manfaat yang wajar dari usaha, dimana para anggotanya berperan secara aktif .⁸

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk atau keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggotanya. Defenisi tersebut mengandung unsur-unsur:

- a. Perkumpulan koperasi bukan merupakan perkumpulan modal (bukan akumulasi modal), akan tetapi persekutuan sosial,

⁸Ghalia Indonesia *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. Tahun 2009.

- b. Sukarela untuk menjadi anggota, netral terhadap aliran dan agama,
- c. Tujuannya mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggota-anggota dengan kerjasama secara kekeluargaan.

Menurut UU RI No.25 Tahun 1992 Pasal 1 No.1 tentang perkoperasian, menegaskan bahwa yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasar atas asas kekeluargaan .⁹

Koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa koperasi adalah suatu organisasi yang berbadan hukum terdiri dari anggota-anggota yang mau bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yaitu kesejahteraan masing-masing anggota dan kesejahteraan organisasi.

⁹ Harsoyo, Y, dkk. *Ideologi Koperasi, Menatap Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. Tahun 2006

2.2 Sejarah Koperasi di Indonesia

Gerakan koperasi timbul karena adanya pergerakan dan inspirasi dari para pembaharu social pada abad ke -14 di eropa. Perkembangan koperasi mengalami tiga masa priode yaitu :

1. Periode Penjajahan Belanda.

Pada tahun 1896-1908, pada masa ini awalnya dikenalnya koperasi di bumi indinesia ini pada tahun 1896 seorang pamong raja yang bernama R. Aria Wiria Atmaja di perwokerto ia merintis sebuah bank simpanan (Hulp Spaar Bank), Rumah gadai dan Bank desa dengan tujuan untuk menolong para pegawai negeri yang terjerat tindakan dalam soal riba dari kaum lintah dara.¹⁰

Masa tahun 1908-1927, pada tahun ini Boedi Oetomo mencoba memasukkan Koperasi-Koperasi rumah tangga, tahun 1920 pemerintah belanda membentuk sebuah komisi atau panitia koperasi dari para pemuka rakyat hasil dari komisi ini melaporkan bahwa koperasi di indinesia perlu dikembangkan, akhirnya pada tahun 1927 RUUKoperasi yang disesuaikan dengan kondisi indonesiaselesai di buat, maka di keluarkan undang–undang koperasi tahun 1927 yang di sebut Regeling indlandsche cooperative Verenegingen.¹¹

¹⁰Nizar, M. “*Ekonomi koperasi*“. Purwokerto: Universitas Yudharta Pasuruan. Hal 115-180. Tahun 2018

¹¹*Ibid*, h. 7.

Masa tahun 1927-1942, pada tahun ini di bentuknya koperasi simpan pinjam yang diberi bantuan modal oleh pemerintah yang bertujuan untuk memberantas hutang rakyat terutama kaum tani.¹²

2. Periode pendudukan jepang 1942-1945.

Sejak dijajah oleh tentara jepang pada tahun 1942, peranan koperasi berubah lagi, menjadi alat pendistribusian barang-barang keperluan tentara jepang, koperasi ini kemudian di ubah menjadi Kumiai, yang berfungsi sebagai pengumpul barang untuk perang.¹³

3. Periode kemerdekaan.

Masa tahun 1945-1958, sejak diproklamirkannya kemerdekaan republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dan sehari kemudian undang-undang di sahkan maka timbul semangat baru untuk menggerakkan koperasi, koperasi memiliki landasan hukum yang kuat di dalam nya UUD 1945, pada pasal 33 ayat (1) beserta penjelasannya, pada tanggal 12 juli 1947 gerakan koperasi mengadakan kongres yang pertama di tasikmalaya, Jawa Barat.¹⁴

¹²*Ibid*, h. 8.

¹³*Ibid*, h. 9

¹⁴*Ibdi*, h. 9.

2.3 Landasan dan Asas Koperasi

Landasan koperasi Indonesia dinyatakan dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 yaitu:

a. Landasan Idiil.

Sesuai dengan Bab II UU tahun 1992 No.25, landasan idiil organisasi koperasi Indonesia adalah Pancasila. Pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia. Masing-masing sila menjadi pedoman yang mengarahkan semua tindakan dan organisasi koperasi.

b. Landasan Struktural.

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang dan perusahaan yang sesuai itu adalah koperasi. Penjelasan pasal 33 menempatkan koperasi dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Koperasi merupakan badan usaha yang memerlukan badan usaha organisasi sebagai sarana mengelola kegiatannya dengan baik. Organisasi yang dimaksud harus sesuai dengan bentuk hukum (legal entity) yang dimiliki oleh badan hukum tersebut. Organisasi koperasi diatur dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang koperasi.¹⁵

¹⁵ Parmoto, Sartika. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal 200-230. Tahun 2009

Organisasi adalah perangkat atau wadah untuk mengelola suatu usaha menurut sistem tertentu yang disebut manajemen, yang rincian fungsi-fungsinya dijabarkan menjadi uraian tugas-tugas (job description) dalam organisasi yang dikelompokkan sedemikian rupa menjadi bagian-bagian (division), seksi-seksi dan lain-lain kelompok kerja dengan ditentukan batas-batas pertanggungjawaban masing-masing pimpinan kelompok kerja tersebut. Tata kerja tersebut dilakukan oleh setiap badan usaha, termasuk koperasi. Selain landasan idiil dan landasan struktural, koperasi juga memiliki landasan operasional yaitu:

1. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 serta penjelasannya.

Pasal 33 UUD 1945 yaitu:

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam ayat ini tercantum demokrasi ekonomi, kemakmuran masyarakat yang lebih diutamakan. Sebab itu, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan perusahaan yang sesuai adalah koperasi.
- 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Dalam ayat ini juga dijelaskan bahwa perekonomian berdasar atas demokrasi ekonomi, kemakmuran bagi semua orang. Sebab itu, cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup

orang banyak dikuasai oleh negara. Jika tidak, produksi bisa jatuh ke tangan pihak yang berkuasa dan rakyat akan ditindas.

- 3) Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Ayat ini menyatakan pokok-pokok kemakmuran rakyat.¹⁶

2. Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1988 tentang GBHN.

Garis-garis Besar Haluan Negara menyebutkan bahwa:

- a. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus didorong pengembangannya dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi. Koperasi harus dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri yang pertumbuhannya berakar di masyarakat. Untuk itu perlu ditingkatkan kesadaran, kegairahan dan kemampuan masyarakat luas untuk berkoperasi antara lain melalui penyuluhan, pendidikan dan pembinaan pengelolaan koperasi.
- b. Gerakan memasyarakatkan koperasi perlu ditingkatkan dan dalam pelaksanaannya didukung oleh pendidikan perkoperasian baik di sekolah-sekolah maupun luar sekolah serta pembinaan koperasi secara profesional.
- c. Kemampuan koperasi untuk berperan lebih besar di berbagai sektor pertanian, perindustrian, konstruksi, perdagangan, keuangan,

¹⁶ Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. *Koperasidan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 80-100 Tahun 1992.

angkutan ataupun pariwisata perlu ditingkatkan. Untuk itu perlu didorong dan dikembangkan kerjasama antar koperasi dengan negara dan pihak swasta.

- d. Pembinaan koperasi unit desa dan koperasi primer lainnya perlu dilanjutkan sehingga semakin meningkatkan mutu dan kemampuannya.

4.1 Undang-Undang No.2 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian.

Dengan adanya Undang-undang koperasi ini, maka koperasi Indonesia memperoleh kedudukan hukum dan mendapatkan tempat yang wajar sebagai wadah organisasi perjuangan ekonomi rakyat yang berwatak sosial sebagai pendemokrasian ekonomi nasional. Koperasi bersama-sama sektor ekonomi swasta dan negara bergerak di segala sektor kegiatan dan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia mempunyai kemampuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi harus merupakan cerminan dari landasan ideil, landasan struktural dan ketiga landasan operasional di atas.

2.4 Tujuan, Fungsi, dan Peran Koperasi

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya. Pada dasarnya koperasi bukanlah suatu usaha yang mencari keuntungan semata-mata seperti halnya usaha-usaha swasta seperti firma dan perseroan. Koperasi berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota-anggotanya. Usaha koperasi biasanya sesuai dengan kebutuhan anggota-anggotanya.¹⁷

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3, tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4, fungsi dan peran koperasi adalah mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat pada umumnya, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.¹⁸

2.5 Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi berdasarkan UU No. 12 tahun 1967 :

¹⁷ *Ibid* h.29

¹⁸ Hans. Prinsip-Prinsip Koperasidan Undang-Undang Koperasi. Direktorat Jenderal Koperasi. hal 10-15. Tahun 1980

- a. Sifat keanggotaannya terbuka dan sukarela untuk setiap warga Negara Indonesia.
- b. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam koperasi.
- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) diatur menurut jasa masing-masing anggota.
- d. Adanya pembatas bunga atas modal.
- e. Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- f. Usaha dan ketatalaksanaan bersifat terbuka. Universitas Sumatera Utara
- g. Swadaya, swakerta dan swasembada sebagai pencerminan dari prinsip dasar: percaya pada diri sendiri.¹⁹

Prinsip-prinsip koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, yaitu:

- a. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.
- f. Pendidikan perkoperasian.
- g. Kerjasama antar anggota

¹⁹ Harsoyo, Y, dkk, 2006. Ideologi Koperasi, Menatap Masa Depan. Yogyakarta: Pustaka Widayatama.

2.6 Jenis-Jenis Koperasi

Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar jenis koperasi yang ada dapat kita bagi menjadi lima golongan yaitu:

1. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi ialah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi. Tujuan koperasi konsumsi adalah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak. Fungsi dari koperasi konsumsi adalah sebagai penyalur Universitas Sumatera Utara barang-barang kebutuhan rakyat sehari-hari sehingga memperpendek jarak antara produsen dan konsumen, harga barang samapai di tangan konsumen menjadi murah, dan ongkos-ongkos penjualan maupun ongkos pembelian dapat dihemat.

2. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah. Akan tetapi untuk dapat memberikan pinjaman atau kredit itu koperasi memerlukan modal yang berasal dari simpanan anggota sendiri. Dari uang simpanan yang dikumpulkan bersama-sama itu, diberikan pinjaman dari anggota yang perlu dibantu. Tujuan koperasi kredit adalah membantu keperluan kredit para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang

ringan, mendidik para anggota supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri, mendidik anggota hidup hemat, dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka dan menambah pengetahuan tentang perkoperasian.

3. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi. Contoh: koperasi peternak sapi perah, koperasi tahu tempe, koperasi batik, koperasi pertanian, dll.

4. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota dan masyarakat umum. Contohnya adalah koperasi angkutan, koperasi perencanaan Universitas Sumatera Utara dan konstruksi bangunan, koperasi jasa audit, koperasi asuransi Indonesia, koperasi perumahan, dll.

5. Koperasi Serba Usaha/ Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di pedesaan. Satu unit desa terdiri dari beberapa desa dalam satu kecamatan merupakan suatu kesatuan potensi ekonomi. Untuk satu wilayah potensi ekonomi ini dianjurkan untuk membentuk suatu koperasi unit desa yang menjadi

anggota KUD adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD. Karena kebutuhan mereka beraneka ragam, maka KUD sebagai pusat pelayanan dalam kegiatan perkoperasian pedesaan melaksanakan dan memiliki fungsi yaitu:

- a. Perkreditan, untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal investasi dan modal kerja/usaha bagi anggota KUD dan warga desa pada umumnya.
- b. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, seperti sarana sebelum dan sesudah panen, penyediaan dan penyaluran barang-barang keperluan sehari-hari khususnya sembilan bahan pokok dan jasa-jasa lainnya.
- c. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industri dari para anggota KUD dan masyarakat desa pada umumnya.
- d. Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan, pengangkutan dan sebagainya.
- e. Dalam melaksanakan tugasnya, KUD harus benar-benar mementingkan pemberian pelayanan kepada anggota dan masyarakat, dan menghindarkan kegiatan yang menyaingi kegiatan anggota sendiri.²⁰

²⁰ Anoraga, Pandji. *DinamikaKoperasi*. Jakarta: RinekaCipta. Hal 60-80. Tahun 2007

Jenis koperasi berdasarkan jenjang hierarki organisasinya adalah:

1. Koperasi primer adalah koperasi yang bertugas meningkatkan kepentingan usaha ekonomi para anggota perorangan, membentuk organisasi koperasi di tingkat regional yang disebut organisasi koperasi sekunder.
2. Koperasi sekunder bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya, yaitu organisasi-organisasi koperasi primer.
3. Koperasi tersier adalah koperasi yang melayani anggotanya di tingkat sekunder yaitu organisasi koperasi sekunder.²¹

Koperasi berdasarkan sifatnya oleh Drs. Parjiman Nurzain dan Drs. Djabaruddin Djohan dalam buku Materi pokok perkoperasian dapat dibagi ke dalam dua jenis yaitu:

1. Koperasi Tunggal Usaha (Single Purpose) adalah koperasi yang mengusahakan hanya satu macam kegiatan usaha, meskipun kebutuhan para anggota dan kesempatan untuk memperluas usaha ada. Misalnya koperasi kredit atau credit union, di Jerman Barat, Kanada, Amerika Serikat, Korea Selatan, dan lain-lain koperasi ini sudah sangat maju dan menggunakan sistem komputer, namun tetap setia untuk mengelola hanya satu jenis usaha. Di Indonesia, contoh koperasi ini adalah koperasi batik.
2. Koperasi Serba Usaha (Multi Purpose) adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Biasanya koperasi demikian tidak

²¹Ghalia Indonesia. *Ekonomi Koperasi*. Bogor, tahun 2009

dibentuk sekaligus untuk melakukan bermacam-macam usaha, melainkan makin luas karena kebutuhan anggota yang semakin berkembang, ataupun kesempatan usaha yang semakin terbuka. Namun kerumitan mengelola bermacam-macam usaha lebih tinggi dibandingkan hanya mengelola satu jenis usaha saja. Tingkat resikonya juga lebih tinggi, dan sangat terbatasnya tenaga yang memiliki kemampuan pengelolaan yang tinggi di dalam lingkungan koperasi itu sendiri. Contoh koperasi ini adalah Koperasi Unit Desa atau KUD, Koperasi di lingkungan ABRI, dan Koperasi Pegawai Negeri.²²

Menurut status hukum yang dimilikinya, koperasi dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :

1. Koperasi berbadan hukum (Koperasi Formal) adalah koperasi yang telah memperoleh badan hukum koperasi dan karenanya dapat melakukan badan hukum koperasi dan melakukan tindakan hukum yang berkenaan dengan seluruh kegiatan usahanya. Misalnya KUD, koperasi di lingkungan Pegawai Negeri, ABRI, dan sebagainya.
2. Lembaga kerjasama masyarakat yang belum atau tidak berbadan hukum yaitu kegiatan kerjasama ekonomi masyarakat karena kesamaan kebutuhan atau kepentingan ekonomi di antara para anggotanya. Kelompok-kelompok atau lembaga-lembaga seperti itu bekerja keras atas dasar kesepakatan para

²² Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. Koperasidan Perekonomian Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Tahun 1992

anggotanya saja yang dituangkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang tertulis namun belum memiliki badan hukum koperasi.²³

2.7 Organisasi Koperasi

Organisasi koperasi dibentuk atas kepentingan dan kesepakatan anggota pendirinya dan memiliki tujuan utama untuk lebih menyejahterakan anggotanya. Persamaan kepentingan serta tujuan dapat mendorong orang-orang untuk merencanakan dan melaksanakan sesuatu acara bersama-sama. Makin banyak persamaan kepentingan, makin besar pula hasrat untuk berserikat dan rasa setia kawan. Itulah antara lain dasar orang berkumpul dan berserikat di dalam koperasi.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dalam pasal 6 sampai 8 bahwa syarat pembentukan koperasi adalah sebagai berikut²⁴ :

- a. Pembentukan koperasi primer minimal 20 orang calon anggota sedangkan koperasi skunde minimal 3 koperasi yang telah berbadan hukum koperasi.
- b. Koperasi yang akan dibentuk berbeda (berkedudukan) di wilayah Negara Republik Indonesia
- c. Pembentukan koperasi dilakukan dengan akta pendirian memuat AD.
- d. AD koperasi setidaknya-tidaknya harus mencantumkan beberapa hal berikut:
 1. Daftar nama pendiri koperasi
 2. Nama dan tempat kedudukan koperasi

²³ Anoraga. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta. Tahun 2007

²⁴ lumbantobing, J. *Ekonomi Koperasi Universitas HKBP Nommensen*. Medan. Tahun 2020

3. Maksud dan tujuan serta bidang usaha koperasi yang akan dilaksanakan (dikembangkan).
4. Ketentuan mengenai :
 - Syarat keanggotaan
 - Rapat anggota
 - Pengelolaan
 - Permodalan
 - Pembagian sisa hasil usaha (SHU)
 - Sanksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri dari tiga unsur, yaitu Rapat Anggota, Pengurus, dan Pengawas. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi di dalam koperasi, karena koperasi milik anggota. Dalam rapat anggota akan ditentukan anggaran dasar koperasi, yaitu peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan mengenai koperasi dan kegiatannya. Anggaran dasar tersebut, dalam rapat anggota dan diminta persetujuan anggota yang hadir. Peraturan-peraturan yang ditentukan tersebut tidak boleh bertentangan dengan peraturan pemerintah lainnya seperti tidak boleh mengganggu ketentraman umum.

Anggaran dasar merupakan aturan tertulis bagi setiap perkumpulan., Maka baik pengurus maupun anggota suatu perkumpulan diatur oleh anggaran dasarnya. Demikian juga tentang syarat-syarat keanggotaan di dalam koperasi

diatur oleh anggaran dasarnya. Dalam anggaran dasar koperasi dimuat juga tentang hak dan kewajiban pengurus, penetapan tahun buku, ketentuan tentang sisa hasil usaha, dan lain sebagainya. Segala langkah usaha koperasi harus selalu berpedoman kepada anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.

Menurut Undang-Undang nomor 12 tahun 1967, pasal 22 ayat 2 syarat-syarat bagi anggota koperasi untuk dapat dipilih sebagai anggota pengurus koperasi adalah²⁵:

- a. Mempunyai sifat kejujuran dan keterampilan kerja.
- b. Syarat-syarat lain yang ditentukan dalam anggaran dasar, yang umumnya merupakan syarat-syarat tambahan yang harus dipenuhi oleh setiap calon anggota pengurus sebelum dimajukan dalam pemilihan, antara lain:
 1. Percaya pada koperasinya, turut serta dalam permodalan, aktif mengambil bagian dalam usaha koperasi.
 2. Bersedia menyediakan waktu untuk rapat-rapat pengurus dan mengambil bagian yang sungguh-sungguh dalam rapat tersebut.
 3. Dapat berkerja sama dengan sesama anggota pengurus serta berjiwa terbuka terhadap pendapat orang lain.
 4. Senantiasa mempunyai pikiran yang maju untuk mengembangkan gagasan atau ide baru yang dapat membantu keberhasilannya organisasi koperasi.

²⁵*Ibid* h 38

5. Memiliki kemauan bekerja dan belajar guna menambah keterampilan dalam memimpin koperasi.
6. Tidak mengharapkan perlakuan istimewa terhadap diri sendiri dari sesama anggota pengurus dan anggota koperasi umumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi terlebih dahulu sebelum melakukan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti suatu hal yang bersifat alamiah dimana peneliti berperan sebagai petunjuk kunci, dengan cara memahami sesuatu melalui penyelidikan untuk pengambilan sampel sumber data dengan teknik tri-angulasi (gabungan). Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode dekriptif.

Kualitatif ialah suatu penelitian yang dapat di artikan sebagai metode pendekatan, karena biasanya peneliti menggumpulkan data dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu dan meminta ijin agar mempermudah untuk berinteraksi dengan pihak yang bersangkutan guna untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan.²⁶

²⁶Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung. Hal 300 -320. Tahun 2011.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan di koperasi kartika samudra pasai yang terletak di Kota Langsa. Alasan peneliti memilih koperasi tersebut adalah karena koperasi kartika samudera pasai termasuk ke dalam kategori koperasi terbaik di kota langsa dan sudah disertifikasi oleh pihak Disperindag. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2021

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk survey. Menurut Mahmud (2011) “Penelitian survey digunakan untuk melakukan penarikan kesimpulan secara umum (generalisasi) dari sampel yang ditentukan”.²⁷ Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran perkembangan usaha yang ada di Koperasi Kartika Samudra wilayah Langsa Kota.

2. Sumber data

Data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung salah satu pengurus Koperasi Kartika Samudra Pasai.

²⁷Mahmud. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Pustaka Setia. Hal 203-220. Tahun 2011

3.4 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi yang terdiri dari 40 pengurus, diantaranya 39 anggota TNI dan 1 orang masyarakat sipil yang aktif, dan data ini saya dapat dari hasil wawancara dengan Bapak M. Marpaung KOPDA. Pada penelitian ini sipeneliti tidak menggunakan Responden.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung melalui wawancara dan observasi pada pengurus koperasi. Selanjutnya peneliti juga menggunakan teknik studi documenter melalui lembar catatan/dokumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yang dilakukan dengan menganalisis seberapa besar perkembangan usaha koperasi dari tahun 2017 sampai 2020 serta faktor yang mempengaruhinya.

1. Analisa Kinerja Keuangan Koperasi. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.35.5/Per/M.KUKM/X/2007 kinerja keuangan koperasi dapat digunakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui

apakah koperasi tersebut mengalami peningkatan atau penurunan tiap tahunnya. Seusia dengan keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah no.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 penilaian kinerja koperasi bisa diketahui dari berbagai aspek diantaranya aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi.²⁸

2. Analisis Trend yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah trend perkembangan dari tahun ke tahun berdasarkan pada pendapatan unit usaha dari tahun ke tahun. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pergerakan suatu data baik itu turun maupun naik. Dari analisis trend kita mengetahui kondisi suatu perusahaan baik dari segi laporan keuangan maupun manajemen dari perusahaan tersebut.²⁹Manfaat analisa trend adalah sebagai alat pengawas kerja yang membantu menejemen dalam mencapai tujuan perusahaan serta sebagai dasar pengukur perkembangan anggaran pendapatan (penjualan).³⁰Data untuk analisis ini dihasilkan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisi dalam bentuk persentase (%) dan diolah menggunakan aplikasi mocrosoft excel.Untuk memperoleh data tersebut digunakan rumus dari buku Analisis Laporan Keuangan oleh Munawir.

²⁸Hidayat, Wastam Wahyudi. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.Tahun 2018

²⁹Rahmawati,dkk. *Analisis Trend Laporan Laba/Rugi Pada Pt Surya Citra Media Tbk. Tahun 2014-2018*. Jurnal Akuntansi Vol.8 No.2. Tahun 2020

³⁰Permatasari, Intan K. Analisis Trend Penjualan Dengan Metode Least SquarePada Apotek Swasta Surabaya. Jurnal Mitra Manajemen Volume 3 Nomor.3. Tahun 2019.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:³¹

$$\frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

Keterangan :

X₁ : Data Tahun Sebelumnya

X₂ : Data Tahun Berikutnya

³¹Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi

4.1.1 Profil Koperasi Kartika Samudra Pasai

Koperasi Kartika Samudra Pasai yang didirikan sejak Kodim 0104/Aceh Timur berdiri, yaitu pada tahun 1968. Primer Koperasi Kartika Samudra Pasai adalah badan usaha ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan menuju terciptanya kesejahteraan para anggotanya. Koperasi yang terletak di, Kabupaten ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya para militer demi mewujudkan kesejahteraan anggotanya secara optimal. Primer Koperasi Kartika Samudra Pasai melakukan usahanya dalam dua bidang, yakni bidang unit simpan pinjam, dan toko pangan. Koperasi ini telah berstatus badan hukum, dengan nomor 518/BH/PAD/1.15/174/2009.³²

1. Nama dan Tempat Koperasi : PRIMKOP KARTIKA SAMUDRA PASAI.
2. Alamat / Telepon : MAKODIM 0104 / ATIM / 064121261.
3. Badan Hukum : NO. 518/BH/PAD/1.15/174/ I / 2009.
4. SIUP : NO. 007 / 01 – 02 / PB/ III / 2009.
5. Surat Izin Tempat Usaha : 144 / 503 / SITU / II / 2009.
6. NPWP : 06.630.230.9.105.000

³²Hasil Wawancara sipeneliti dengan pihak kopperasi kartika samudra pasai yaitu Bapak M. Marpaung Kopda

7. SPPKP : PEM – 094 /WPJ.25/KP.0503/.2011.

Kartika samudra pasai ialah sebuah nama koperasi yang terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.Des, Paya Bujok Seuleumak, Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh 24415, tepatnya di depan stadion langsa. Kartika samudra pasai memiliki beberapa unit usaha di antaranya:³³

- Unit usaha Simpan Pinjam (USIPA).
- Unit usaha Toko Pangan yaitu distribusi Sembako.
- Unit usaha Kelontong.
- Unit usaha Elektronik dan Alkap TNI.
- Unit usaha Florist (pembuatan papan bunga).
- Unit usaha Babershop.

Selain kedua bidang usaha tersebut, Primkop Kartika Samudra Pasai juga membuka unit usaha di Bidang Kuliner seperti:

- Kantin.
- Wisma Coffe
- Citra Kupa yang berada di Kota Langsa.

Kartika koperasi samudra pasai atau PRIMKOP KARTIKA SAMUDRA PASAI didirikan sejak Kodim 0104/Aceh Timur berdiri. Yang beranggotakan, 822 anggota diantaranya :

³³*Ibid* h 47

Militer	810 orang anggota
PNS	12 orang anggota
Jumlah	822 orang anggota

4.1.2 Visi misi

Adapun Visi dan Misi Koperasi Kartika Samudera Pasai adalah :

3. Visi

Menjadikan koperasi terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

4. Misi

Melakukan kegiatan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha menengah ke bawah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dan memberikan pelayanan prima kepada Nasabah melalui jaringan kerja keras yang tersebar luas.³⁴

4.1.3 Struktur Pengurus Koperasi Kartika Samudra Pasai

1. Susunan Pengurus (Nama,Pangkat,NRP/NIP)

- a. Ketua : Widarmawan. Kapten Inf NRP 573231
- b. Sekretaris : -
- c. Urban Usipa : M. Marpaung Kopda NRP 31050001231279
- d. Komurus : Anhar Sertu NRP 31980480050477

³⁴*Ibid* h 48

2. Susunan Pengawas

a. Ketua : Said Muhammad Kapten Inf. NRP. 3910043300371

b. Anggota : Syafari Kapten Arh NRP 21930091780171

3. Dasar Pengangkatan Pengurus dan Pengawas:

a. Pengurus

1) Ketua Kapten Inf. Widarmwan

2) Sekretaris belum ada Surat Perintah

3) Urben Kopda M. Marpaung berdasarkan Surat Perintah No. Sprin :
03 / I / 2016

4) Usaha Serda Anhar berdasarkan Surat Perintah No. Sprin. 231
/VIII/ 2014

5) Urnikop Kopda Yusri berdasarkan Surat Perintah No. Sprin. 231
/VIII/ 2014

b. Pengawas berdasarkan penunjukkan Dandim 0104/Atim

1) Said Muhammad Kapten Inf. NRP. 3710043300371

2) Syafari, Kapten Arh NRP 21930091780171

4.2 Hasil analisis Trend Koperasi Simpan Pinjam Kartika Samudra Pasai

1. Analisis Trend Kinerja Keuangan Koperasi

Perhitungan Rasio keuangan bermanfaat dalam mengambil keputusan yaitu dalam memberikan suatu indikasi mengenai kesehatan dan kekuatan suatu koperasi, misalnya neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan

modal sendiri pada suatu periode tertentu. Hasil perhitungan rasio berdasarkan laporan keuangan Koperasi Kartika Samudra Pasai Wilayah Kota Langsa dari tahun 2017 hingga tahun 2020 secara lengkap dapat dilihat dilampiran 1³⁵.

Tabel 4.1. Rasio Keuangan Usaha Koperasi Kartika Samudra Pasai tahun 2017-2020

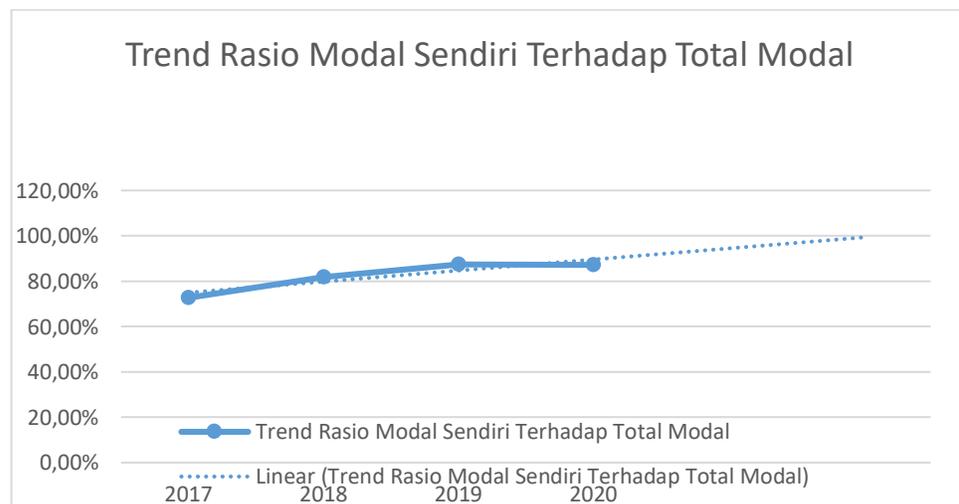
Rasio	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Modal Sendiri Terhadap Total Modal	72,7%	81,79%	87,38%	87,07%
Likuiditas	8,87%	9,45%	7,48%	8,25%
Rehabilitas Aset	11,98%	20,7%	14,4%	17,38%
Rehabilitas Modal Sendiri	23,54%	25,26%	16,72%	19,96%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rasio modal sendiri terhadap total modal tahun 2017 dan 2018 diperoleh angka sebesar 72,7% dan 81,79%, sedangkan pada tahun 2019 naik menjadi 87,38% kemudian mengalami penurunan sebesar 87,07% pada tahun 2020. Pada tahun 2017 rasio likuiditas didapatkan sebesar 8,87% dan naik pada tahun 2018 menjadi

³⁵ Data Hasil wawancara deangan pihak Koperasi Kartika Samudra Pasai.

9,45%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7,48% kemudian mengalami kenaikan pada tahun berikutnya sebesar 8,25%. Rasio Rehabilitas Aset pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan yang berangsur-angsur yaitu 11,98% dan 20,7%, penurunan yang cukup besar pada tahun 2019 menjadi 14,4%, dan pada tahun 2020 naik kembali menjadi 17,38%. Rasio rehabilitas modal sendiri pada tahun 2017 diperoleh angka sebesar 23,54%, pada tahun 2018 naik menjadi 25,26% dan turun menjadi 16,72% pada tahun 2019, dan naik kembali pada tahun 2020 menjadi 19,96%.

- a. Analisa Trend Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal diperlukan untuk melihat kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan total yang dimiliki selama periode tertentu. Berikut Trend rasio modal sendiri terhadap total modal adalah sebagai berikut :

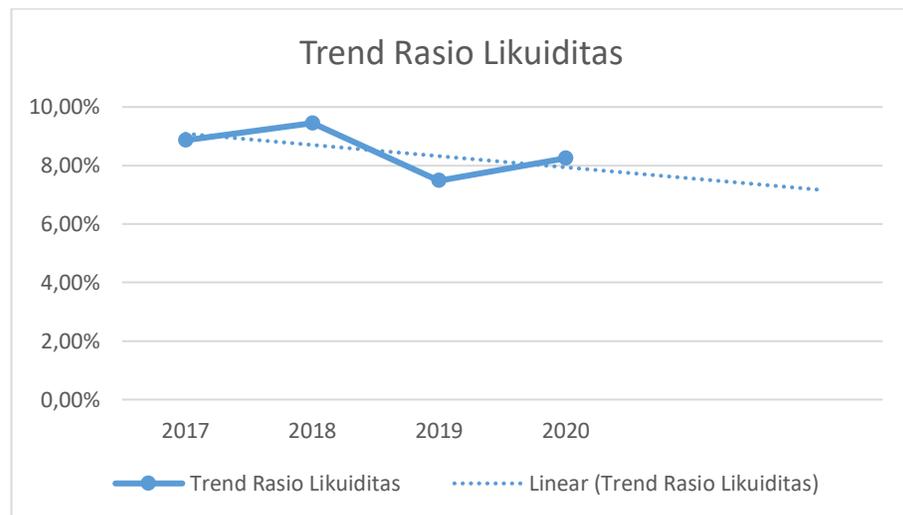


Gambar 4.1. Grafik di atas Grafik Trend Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal Periode 2017-2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa rasio modal sendiri terhadap total modal dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2017, dan kembali naik pada tahun 2020. Berdasarkan analisis trend dapat dilihat bahwa rasio rasio modal sendiri terhadap total modal dari tahun 2017-2018 terus mengalami kenaikan.

- b. Analisis Trend Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya.

Bentuk Trend rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

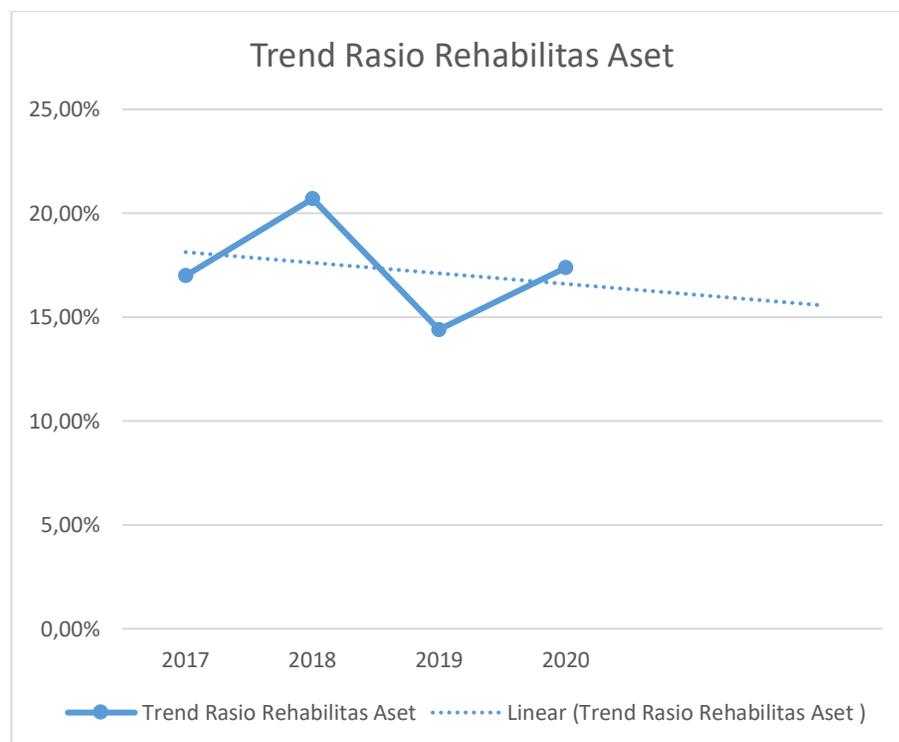


Gambar 4.2. Grafik Trend Rasio Likuiditas Periode 2017-2020

Berdasarkan Grafik Rasio Rehabilitas Aset Periode 2017-2020 rasio likuiditas mengalami kenaikan pada tahun 2017, 2018 dan 2020, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan. Berdasarkan analisis trend rasio likuiditas dapat dilihat rasio terus turun dan trend ramalan untuk tahun selanjutnya juga turun.

c. Analisis Trend Rasio Rehabilitas Aset

Adapun bentuk trend rasio rehabilitas asset dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



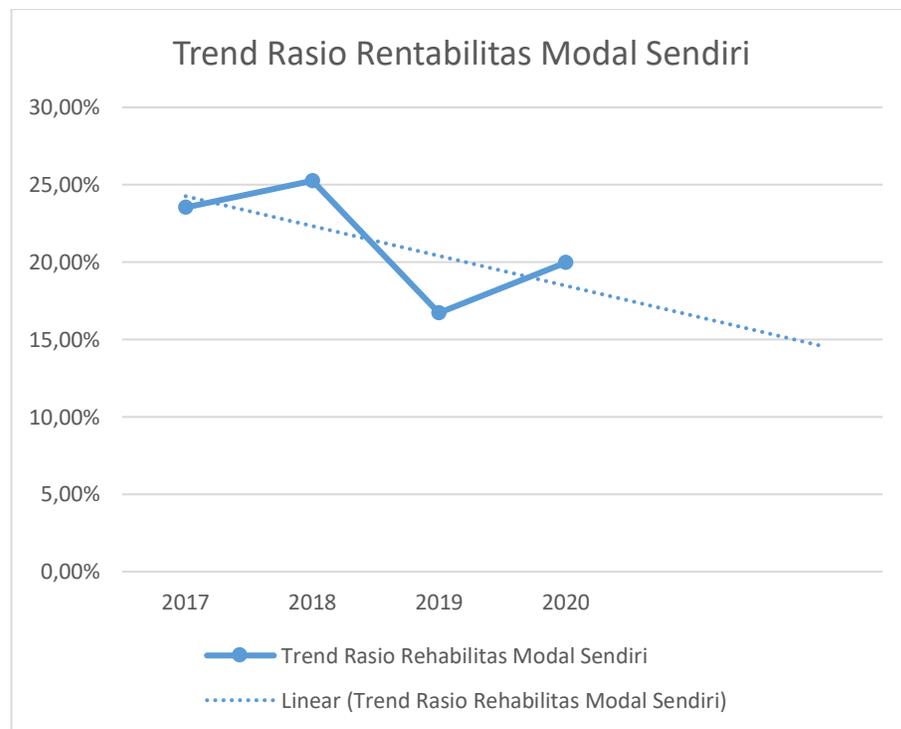
Gambar 4.3. Grafik Trend Rasio Rehabilitas Aset Periode 2017-2020

Trend Rasio Rehabilitas Aset menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba berdasarkan total asset yang

dimiliki. Berdasarkan grafik diatas rasio rehabilitas cenderung naik pada tahun 2018 dan mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2019. Berdasarkan analisa trend dapat dilihat bahwa tren rasio rahabilitas terus menurun.

d. Analisis Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.

Adapun bentuk trend rasio rehabilitas modal sendiri adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4. Grafik Trend Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Periode 2017-2020

Rasio Rentabilitas Modal Sendiri. menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri. Rasio rehabilitas modal mengalami penurunan dan kenaikan pada periode 2017 sampai 2020. Berdasarkan grafik analisa trend rasio rentabilitas terus mengalami penurunan.

2. Analisis Trend Perkembangan Pendapatan Usaha

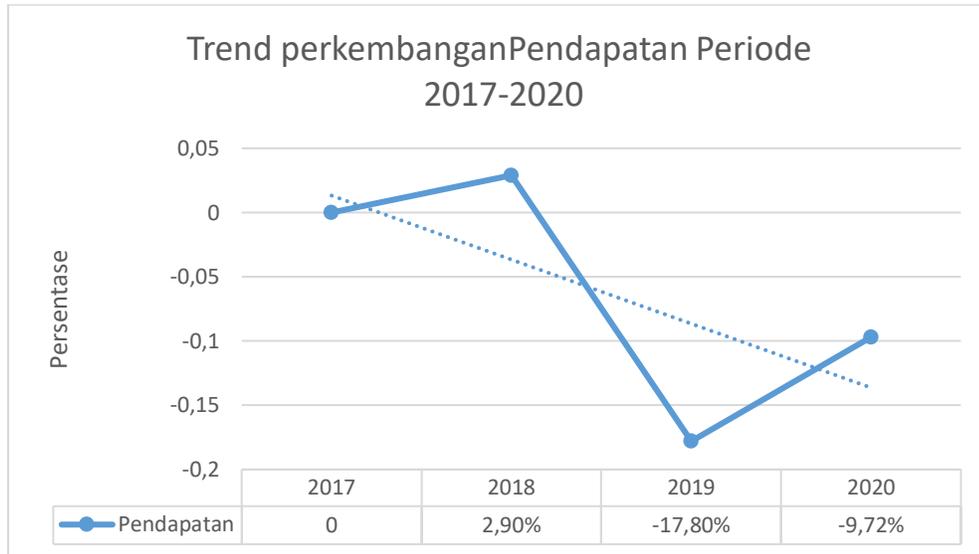
Perkembangan usaha diketahui dengan cara menghitung jumlah pendapatan dan jumlah sisa hasil usaha dari unit usaha simpan pinjam Koperasi Kartika Samudra Pasai dari tahun 2017-2020. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2. Perkembangan Pendapatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi Kartika Samudra Pasai tahun 2017-2020

Pendapatan Usaha (Rp)	Tahun	Kenaikan	Penurunan	Persentase (%)
298.595.500	2017	-	-	-
301.475.000	2018	2.879.500	-	2,9 %
283.414.873	2019	-	18.060.127	- 17,8 %
275.305.000	2020	-	8.109.873	- 9,72 %

Hasil analisis menunjukkan dari hasil perhitungan jumlah pendapatan usaha simpan pinjam dari tahun 2017 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimulai pada tahun 2017 pendapatan yang diperoleh Rp.298.595.500, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,9% menjadi Rp.301.475.000 peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan plafond pinjaman. Pada tahun 2019 pendapatan yang diperoleh Rp.283.414.873, pendapatan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 17,8% hal ini dikarenakan macetnya pembayaran anggota koperasi serta adanya pandemic covid-19 yang membatasi kegiatan. Pada tahun 2020 jumlah pendapatan yang diperoleh adalah Rp.275.305.000 sehingga persen keuntungan mengalami kenaikan menjadi -9,72%, peningkatan ini dikarenakan pembayaran mulai tetatur kembali. Hasil perhitungan ini selanjutnya di analisis menggunakan analisis trend.

Analisis trend yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perubahan atau naik turunnya nilai rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya. Adapun grafik trend perkembangan dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.1. Grafik Trend perkembangan Pendaparan Usaha Simpan Pinjam Periode 2017-2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 persentase pendapatan mengalami kenaikan sebesar 2,90%. Pada tahun 2019 menurun sebanyak -17,80% dan pada tahun 2020 persentase pendapatan naik menjadi -9,72%. Berdasarkan Analisi Trend dapat disimpulkan bahwa perkembangan pendapatan usaha simpan pinjam Koperasi Kartika Samudra Pasai dari tahun 2017-2020 mengalami perkembangan yang kurang stabil dilihat dari analisis trend yang terus menurun.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Koperasi.

1. Koperasi Kesehatan

Ruang lingkup penilaian kesehatan koperasi meliputi penilaian beberapa aspek antara lain permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi. Penilaian kesehatan koperasi membantu koperasi dalam menyajikan informasi keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusankeputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang terkait dengan koperasi tersebut. Dan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan koperasi yaitu :

1) Permodalan

Permodalan merupakan dana yang akan digunakan untuk melaksanakan usaha-usaha koperasi. Arti modal lebih ditekankan kepada nilai, daya beli, atau kekuasaan untuk menggunakan apa yang terkandung dalam barang modal (Hendrojogi, 2004). Hendar (2010) menyatakan bahwa sumber-sumber permodalan koperasi dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah dan lain-lain. Aspek permodalan yang digunakan yaitu rasio modal sendiri terhadap total aset. Modal sendiri koperasi adalah jumlah dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan yang disisihkan dari sisa hasil usaha. Rasio modal sendiri terhadap total aset maksudnya untuk mengukur kemampuan modal tetap koperasi dalam mendukung pendanaan terhadap total aset.

2) **Kualitas Aktiva Produktif**

Aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi. Aktiva produktif meliputi kreditt yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan pada bank lain, penyertaan, tagihan lainnya, dan rekening administratif (Simon, 2004). Aspek kualitas aktiva produktif yang dinilai yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. Volume pinjaman anggota adalah pinjaman koperasi yang berasal dari pinjaman anggota. Sedangkan volume pinjaman adalah semua pinjaman koperasi yang berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank, dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya serta sumber yang sah.

3) **Manajemen**

Pengertian manajemen dapat menunjuk kepada orang/ sekelompok orang, atau bisa juga merupakan proses. Manajemen dalam koperasi terdiri dari rapat anggota, pengurus, dan manajer. Ada hubungan timbal balik antara ketiga unsur tersebut, dalam arti bahwa tidak satu unsur pun bisa bekerja secara efektif tanpa dibantu atau didukung oleh unsur-unsur lainnya (Hendrojogi, 2004). Aspek manajemen yang dinilai yaitu manajemen umum. Manajemen umum adalah aspek yang didalamnya berisi tentang

tata tertib, visi misi, tujuan, dan rencana kerja seperti pengurus, pengawas, dan pengelola koperasi.

4) Efisiensi

Efisiensi dalam koperasi dapat diartikan juga sebagai suatu usaha pencapaian keuntungan maksimum dengan memperhatikan berbagai kendala yang ditentukan dalam rapat keputusan anggota (Hendar, 2005). Penilaian efisiensi koperasi yang digunakan yaitu rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto. Beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha ditambah beban perkoperasian yang dikeluarkan untuk aktivitas kopersi. Sedangkan partisipasi bruto adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari partisipasi anggota terhadap koperasi dalam waktu tertentu, sebelum dikurangi beban pokok.

5) Likuiditas

Likuiditas berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, yang segera harus dipenuhi. Dalam hal ini adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu saat tertentu merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan (Hery, 2015). Penilaian aspek likuiditas yang digunakan yaitu rasio kas ditambah bank terhadap kewajiban lancar. Kas adalah alat pembayaran milik

koperasi yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum koperasi. Sedangkan bank adalah sisa rekening bank milik koperasi yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum koperasi. Kewajiban lancar adalah kewajiban atau hutang jangka pendek (Suryani, 2008).

6) Kemandirian dan Pertumbuhan

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 dijelaskan bahwa kemandirian dan pertumbuhan koperasi merujuk pada bagaimana koperasi dalam melayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi di tahun yang bersangkutan dibanding dengan tahun sebelumnya. Penilaian terhadap aspek kemandirian dan pertumbuhan yang digunakan yaitu rasio rentabilitas aset. Rentabilitas aset merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total asset. SHU sebelum pajak merupakan hasil selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan, yang belum dikenakan pajak.

7) Jati Diri Koperasi

Penelitian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Koperasi secara sadar tetap bertujuan untuk memajukan kepentingan anggotanya dan melakukan upaya yang membuktikan bahwa

koperasi telah memajukan kepentingan anggotanya (Soedjono, 2007). Penilaian Aspek jati diri koperasi rasio pasrtisipasi bruto. Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi atau besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

2. Pembahasan hasil penelitian

Koperasi Kartika Samudr Pasai wilayah Kota Langsa merupakan salah satu koperasi dalam kategori koperasi terbaik di kota langsa dan sudah disertifikasi oleh pihak Disperindag. Berdasarkan Undang-undang Perkoperasian Nomor 25 tahun 1992 Koperasi Kartika Samudra Pasai termasuk kedalam jenis Koperasi Serba Usaha (*Multi Purpose*) yaitu koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Dapat dilihat bahwa Koperasi Kartika Samudra Pasai memiliki beberapa jenis usaha baik usaha simpan pinjam, usaha klontong, toko pangan hingga usaha kuliner, berdasarkan banyaknya jenis usaha yang dijalani maka koperasi ini termasuk kedalam jenis koperasi Serba Usaha³⁶.

Analisis Rasio Keuangan dilakukan untuk memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan koperasi, atau menggambarkan kesehatan koperasi tersebut. Rasio yang di analisis adalah rasio modal sendiri

³⁶Hasil Wawancara Penulis deanganpihak Koperasi Kartika Samudra Pasai

terhadap total modal, rasio likuitas, rasio rehabilitas asset dan rasio rentabilitas modal sendiri.

Rasio modal sendiri terhadap total modal yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan total modal yang dimiliki. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usahan Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007, koperasi dikatakan sangat baik (sehat) apabila berada pada nilai rasio $>20\%$. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rasio modal sendiri terhadap total modal berada pada rentang 72,7% sampai 87,38%, berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan koperasi Kartika Samudra Pasai sangat baik karena telah memenuhi syarat. Trend rasio modal sendiri pada tahun 2017 sampai 2020 cenderung naik turun. Meskipun begitu pada kenyataannya memiliki nilai rasio yang memenuhi syarat sehingga dapat disimpulkan bahwa koperasi masih mampu menghimpun modal sendiri jika dibandingkan dengan hutang yang ada.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usahan Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 koperasi dinyatakan likuid apabila berada diantara nilai rasio 26-34%. Berdasarkan table 4.1 hasil analisis menunjukkan nilai rasio dari tahun 2017 sampai 2020 tidak memenuhi kriteria dimana nilai rasio likuiditas terendah adalah 7,48% dan nilai

likuiditas tertinggi 9,45%. Hasil ini menunjukkan bahwa Koperasi Kartika Samudra Pasai tidak baik dalam memenuhi hutang jangka pendek dan kewajiban lancarnya. Ketidak sesuaian ini bisa disebabkan karena adanya peningkatan kewajiban lancar sedangkan kasnya turun drastis. Upaya koperasi untuk mendapatkan kondisi yang lebih baik yaitu dengan memperbaiki nilai buku kas dan tabungannya.

Rasio rehabilitas aset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba berdasarkan total modal atau total asset. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usahan Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 koperasi dinyatakan sangat baik (sehat) apabila nilai rasio rehabilitas aset $>10\%$. Jadi semakin tinggi nilai rasio semakin baik karena SHU yang diperoleh dari kegiatan usahanya semakin tinggi. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 rasio rehabilitas aset dari tahun 2017 sampai 2020 memiliki rasio dalam rentang 11,98% sampai 20,7%, dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kartika Samudra Pasai mampu menghasilkan laba berdasarkan total asset dalam kondisi yang baik karena nilai rasio yang dimiliki melebihi persyaratan. Apabila semakin tinggi nilai rasio rehabilitas aset maka semakin besar pula keuntungan yang mungkin didapatkan.

Rasio rentabilitas modal sendiri adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri yang dimiliki. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usahan Kecil dan

Menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 koperasi dinyatakan memiliki rasio rentabilitas modal sendiri yang baik apabila nilai rasio >10%. Jadi, semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik karena SHU yang diperoleh dari modal sendiri semakin besar. Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rasio rentabilitas modal dari tahun 2017 sampai 2020 memenuhi syarat karena rentang rasio berada pada 16,72% sampai 25,26%.

Berdasarkan analisa rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kartika Samudra Pasai cukup sehat, dimana Koperasi Kartika Samudra Pasai memenuhi syarat rasio modal sendiri terhadap total modal, rasio rehabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri. Sedangkan pada rasio likuiditas Koperasi Kartika Samudra Pasai masih belum memenuhi persyaratan Menteri Negara Koperasi dan Usahan Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007. Berdasarkan Sertifikat No. 518/23.PK.KSP-USP/IV/2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2020, hasil penilaian kesehatan Koperasi Kartika Samudra Pasai mendapatkan skor 66,65 dengan kategori cukup sehat. Hasil sertifikat ini sesuai dengan hasil perhitungan rasio yang penganalisis lakukan.

Analisis perkembangan usaha simpan pinjam di koperasi kartika samudra kota langsa menggunakan analisa trend Analisis trend yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perubahan atau naik turunnya nilai rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perembangan atau

kecenderungan yang terjadi selama periode analisis 2017 sampai 2020. Berdasarkan hasil analisis Koperasi Kartika Samudra mengalami perkembangan yang kurang stabil, hal ini tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha tersebut. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pengurus adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi meliputi :

1. Ketidak stabilan modal usaha untuk unit simpan pinjam, sehingga bagi anggota yang mengajukan pinjaman, pengurus pinjaman harus membuat skala prioritas dan membuat jadwal pemberian pinjaman pada bulan-bulan berikutnya untuk menstabilkan modal usaha simpan pinjam.
2. Partisipasi anggota yang mendukung dan ada beberapa anggota yang lancar membayar kewajiban yang ada walaupun sebagian ada yang kurang tepat waktu.
3. Ada beberapa Faktor yang tidak terduga seperti pandemi penularan virus Covid-19 yang menyebabkan penurunan ekonomi seluruh dunia serta terbatasnya aktivitas anggota juga menjadi faktor penurunan pada koperasi kartika samudra langsa, akan tetapi pihak koperasi terus mencari solusi untuk meminimalisi resiko dengan adanya pandemic covid.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan analisa rasio keuangan Menteri Negara Koperasi dan Usahan Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kartika Samudra Pasai cukup sehat, dimana Koperasi Kartika Samudra Pasai memenuhi syarat rasio modal sendiri terhadap total modal, rasio rehabilitas asset dan rasio rentabilitas modal sendiri, dan rasio liquiditas aset termasuk ke dalam kategori cukup baik.
2. Berdasarkan Analisa Trend dapat dilihat bahwa perkembangan Koperasi Samudra Pasai Wilayah Kota Langsa cenderung stabil. Dapat dilihat dari analisis trend liquiditas yang terus menuru, semakin kecil angkat presentase hutang jangka pendek maka semakin baik koperasi tersebut. Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak stabilan koperasi kartika samudra pasai yaitu Covid-19

5.2 Saran

Adapun saran sebagai berikut untuk peningkatan usaha Koperasi Kartika Samudra Pasai Wilayah Kota Langsa adalah sebagai berikut :

1. meningkatkan kreatifitas dan mencari terobosan baru sehingga dapat meningkatkan perkembangan usaha Koperasi Kartika Samudra Pasai

-
2. Hendaknya koperasi meningkatkan modal sendiri dan memaksimalkan dana yang dimiliki untuk usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah,Ibni.2019. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (BKD) Gumuksari Kalisat Jember*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
- Anoraga, Pandji, 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS Pusat Banyuasin, Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. Tanjung Lago dalam Angka 2017.
- Elisa, dkk. 2014. *Analisis Perkembangan Unit Simpan Pinjam (Usp) Pada Kud “Sido Makmur” Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang Tahun Buku 2009-2013*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
- Fanny, Camelia Sitepu. 2018. *Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
- Handayani, dkk. 2019. *Analisis Perkembangan Pendapatan Koperasi Pada Koperasi THS*. Jakarta.
- Harsoyo, Y, dkk, 2006. *Ideologi Koperasi, Menatap Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka

- Hidayat, Wastam Wahyudi. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Kasmir, 2008. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Khairul, Muhammad. 2016. *Analisis Perkembangan Usaha Koperasi Karyawan Pt. Pln (Persero) “ Mekar ”*.Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Lumbantobing, J. 2020. *Ekonomi Koperasi Univeritas HKBP Nommensen*. Medan
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhammad Khairul R, Aminuyati, dan Husni Syahrudin.2016. *Analisis perkembangan Usaha Koperasi Karyawan PT.PLN (persero) ‘MEKAR’ wilayah Kal-Bar, FKIP UNTAN, Pontianak*
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Nasution, A.S.H. 2013. *Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Di Kota Medan Dengan Metode Analisis Swot Dan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2 No.7. Hal 400-401
- Nizar, M. Maret 2018. *Ekonomi koperasi*. Purwokerto: Universitas Yudharta Pasuruan.
- Parmoto, Sartika, 2009. *Ekonomi Koperasi*.Bogor: Ghalia Indonesia.

- Permatasari, Intan K. 2019. *Analisis Trend Penjualan Dengan Metode Least Square Pada Apotek Swasta Surabaya*. Jurnal Mitra Manajemen Volume 3 Nomor.3
- Rahayu, Sri. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinja Pada Koperasi Suka Damai*. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pembangunan Indonesia. Jambura Economic Education Journal Volume 2 Nomor 1.
- Rahmawati,dkk. 2020. *Analisis Trend Laporan Laba/Rugi Pada Pt Surya Citra Media Tbk*. Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Vol.8 No.2*
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia*.
- Sugiono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thoharudin,Munawar.2017. *Analisis Perkembangan Usaha Unit Simpan Pinjam Pada KSU Al-Barokah kecamatan Binjai Hulu*,Fakultas Ekonomi, Universitas STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Widjajani, Susi, 2014. *Membangun Koperasi Pertanian Berbasis Anggota di Era Globalisasi*. Jurnal Maksipreneur, vol. IV, No. 1, hal. 95-115.
- Yacob Ibrahim, 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi Kartika Samudra Pasai Periode Tahun 2017-2020

1. Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal periode tahun 2017-2020

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{1.989.539.589.70}{2.737.280.976.00} \times 100\% \\ &= 72,7\% \end{aligned}$$

b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{1.579.188.786}{1.930.708.603} \times 100\% \\ &= 81,79\% \end{aligned}$$

c. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{2.407.986.676}{2.755.728.054} \times 100\% \\ &= 87,38\% \end{aligned}$$

d. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{2.345.946.287}{2.694.167.665} \times 100\% \\ &= 87,07\% \end{aligned}$$

2. Perhitungan Rasio Likuiditas periode tahun 2017-2020

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

a. Rasio Likuiditas Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{29.802.067+97.685.000}{1.436.142.108} \times 100\% \\ &= 8,87\% \end{aligned}$$

b. Rasio Likuiditas Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{36.279.713+98.043.234}{1.421.098.376} \times 100\% \\ &= 9,45\% \end{aligned}$$

c. Rasio Likuiditas Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{11.255.832+97.855.000}{1.458.589.180} \times 100\% \\ &= 7,48\% \end{aligned}$$

d. Rasio Likuiditas Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{17.105.780+97.975.729}{1.395.048.796} \times 100\% \\ &= 8,25\% \end{aligned}$$

3. Perhitungan Rasio Rehabilitas Aset periode tahun 2017-2020

$$\text{Rumus : } \frac{SHU}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

a. Rasio Rehabilitas Aset Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{468.353.416.50}{2.737.280.976.00} \times 100\% \\ &= 11,98\% \end{aligned}$$

b. Rasio Rehabilitas Aset Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{398.869.918}{1.930.708.603} \times 100\% \\ &= 20,7\% \end{aligned}$$

c. Rasio Rehabilitas Aset Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{396.545.894}{2.755.728.054} \times 100\% \\ &= 14,4\% \end{aligned}$$

d. Rasio Rehabilitas Aset Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{468.535.417}{2.694.167.665} \times 100\% \\ &= 17,38\% \end{aligned}$$

4. Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri periode tahun 2017-2020

$$\text{Rumus : } \frac{SHU}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

a. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{468.353.416.50}{1.989.539.589.70} \times 100\% \\ &= 23,54\% \end{aligned}$$

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{398.869.918}{1.579.188.786} \times 100\% \\ &= 25,26\% \end{aligned}$$

c. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{396.545.894}{2.407.986.676} \times 100\% \\ &= 16,72\% \end{aligned}$$

d. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{468.535.417}{2.345.946.287} \times 100\% \\ &= 19,96\% \end{aligned}$$

Lampiran 2. Perhitungan Persentase Pendapatan Koperasi Kartika Samudra Pasai

Periode Tahun 2017-2020.

1. Persentase pendapatan Tahun 2017-2018.

$$\text{Persentase Pendapatan} : \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

$$: \frac{301.475.000 - 298.595.500}{298.595.500} \times 100\%$$

: 2,9 %

2. Persentase pendapatan Tahun 2018-2019.

$$\text{Persentase Pendapatan} : \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

$$: \frac{283.414.873 - 301.475.000}{301.475.000} \times 100\%$$

: - 17,8 %

3. Persentase pendapatan Tahun 2019-2020.

$$\text{Persentase Pendapatan} : \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

$$: \frac{275.305.000 - 283.414.873}{283.414.873} \times 100\%$$

: - 9,72 %

Lampiran 3. Sertifikat Hasil Penilaian Kesehatan Koperasi Kartika Samudra Pasai



Lampiran 4. Kegiatan Wawancara dengan Narasumber Koperasi Kartika Samudra Pasai



Lampiran 5. Kegiatan menata barang dagangan di mini market koperasi kartika samudra pasai



Lampiran 6. Profil tampak depan kantor dan unit usaha koperasi kartika samudra pasai



PROJEK KOPERASI KARTIKA
SMAUDIA RISKA

NERACA
PERIODE 30 NOVEMBER 2020

Menara Gelombang Kowari Teras Baru 2020
Prinsipal Kartika Samudra Pasia

NO	AKTIVA	Jumlah	NO	PASIVA	Jumlah
I	AKTIVA LANCAR		I	KEWAJIBAN, JK, BENDOK	
1	Kas	17.106.750	1	Hutang Bermanfaat Dipang	-
2	Berkas	57.075.739	2	Dana Kelembagaan Karyawan	-
3	Pinjaman Anggota	677.253.500	3	Dana Pengapal & Pengiriman	-
4	Pinjaman Luar Lembaga	48.587.217	4	Dana Sosial	50.689.116
5	Pinjaman Karyawan	24.628.343	5	Dana Pendidikan	97.569.785
6	Pinjaman Keluarga	153.004.098	6	Dana Pembangunan D. Kerja	27.189.231
7	Pinjaman Sementara	1.500.000	7	Dana Audit	33.000.544
8	Persediaan Barang Toko	333.804.016			
	Jumlah Aktiva Lancar	1.389.042.296		Jumlah Kewajiban, JK, Bendok	208.448.379
II	PERYERTAAN		II	HUTANG, JK, PAJALANG	
1	Simpangan Pokok pd Puskasid M	100.000	1	Dana Bantuan Modal KKSQU	7.000.000
2	Simpangan Vajpa pd Puskasid M	29.409.550	2	Dana Bantuan Modal Invoceid	660.000
3	Simpangan Vajpa Khusus	2.400.000	3	Dana Bantuan Modal Puskasid	2.000.000
4	Simpangan Sukuatwa	12.506.556	4	Bantuan Modal Dariman 011,1W	10.000.000
5	Biaya Bayar di Mula	230.655.520	5	Hutang Dana Pendidikan	118.500.000
	Jumlah Peryertaan	275.401.586		Jumlah Kewajiban, JK, Pajalang	138.755.000
III	AKTIVA TETAP		III	EQUITAS (MODAL SENDIRI)	
1	Investasi Gedung	1.010.653.000	1	Simpangan Pokok Diemra	29.413.000
2	Akumulasi Penyusutan Inv Gedung	(110.653.000)	2	Simpangan Vajpa Diemra	14.504.700
3	Investasi Karyawan	75.598.450	3	Simpangan Vajpa Khusus	503.294.520
4	Akumulasi Penyusutan Inv Karyawan	(52.529.137)	4	Simpangan Lain - Lain	179.598.024
5	Investasi Ahli Pengapal	4.318.000	5	Modal Tambahan Bantuan KKSQU	13.414.873
6	Akumulasi Penyusutan Ahli Pengapal	(3.628.000)	6	Modal Donasi (Hibah)	1.002.875.000
7	Akumulasi Penyusutan Inv Ahli Pengapal	(3.628.000)	7	Dana Cadangan dari SHU	465.353.417
	Jumlah Aktiva Tetap	1.023.327.313	8	Tropon Dana Asuransi Peryertaan	-
			9	SHU Bermanfaat	48.443.743
			10	SHU Bantu Dariman	-
				Jumlah Modal Sendiri	2.346.946.287
IV	AKTIVA LAIN-LAIN			TOTAL PASIVA	2.594.187.665
	TOTAL AKTIVA	2.594.187.665			

Tuan Dirrektor Utama
Ari Pringgas Prima Kartika Samudra Pasia
Pria Inel
Berkas
Kartika
Lettu. Cid. NRP 211901175480777

Langsa, 30 November 2020
Ari Pringgas Prima Kartika Samudra Pasia
Kartika
Kartika
Kapten Cid. NRP 211901153780376

PERUSAHAAN KESEKUTUAN
DAFTAR KEUANGAN

NERACA
Periode 31 Desember 2020

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002
Tentang Kelembagaan Sistem Perbankan

NO	AKTIVA	Jumlah	NO	PASIVA	Jumlah
I	AKTIVA LANCAR	30.502.000,00	I	PENDAFTARAN & FIDUCIAR	-
1	Kas	67.465.000,00	1	Saluran Pinjaman	-
2	Utang	690.200.000,00	2	Saluran Pembiayaan	-
3	Pinjaman Murni	60.362.000,00	3	Saluran Pinjaman & Pembiayaan	50.295.116,55
4	Pinjaman Lini / Bagian	43.223.000,00	4	Saluran Kredit	27.000.200,00
5	Pinjaman Pihak	153.600.000,00	5	Saluran Pembiayaan (Korpsi)	23.800.243,55
6	Pinjaman Simpanan	1.000.000,00	6	Saluran Kredit	-
7	Persediaan barang Tak Berwujud	278.900.000,00			
	Jumlah Aktiva Lancar	1.438.164.000,00			208.095.318,20
II	PENYERTAAN		II	LIANG & PANGUNG	
1	Persediaan Pihak per Perusahaan Ltd	100.000,00	1	Saluran Pembiayaan Kredit	7.300.000,00
2	Persediaan Pihak per Perusahaan Ltd	29.800.000,00	2	Saluran Pembiayaan Kredit	600.000,00
3	Persediaan Pihak per Perusahaan Ltd	2.400.000,00	3	Saluran Pembiayaan Kredit	2.000.000,00
4	Persediaan Pihak per Perusahaan Ltd	12.600.000,00	4	Saluran Pembiayaan Kredit	10.000.000,00
5	Persediaan Pihak per Perusahaan Ltd	208.400.000,00	5	Saluran Pembiayaan Kredit	118.500.000,00
	Jumlah Penyertaan	318.400.000,00			138.750.000,00
III	AKTIVA TETAP		III	LIANG & PANGUNG	
1	Persediaan Gedung	1.010.000.000,00	1	Saluran Pembiayaan Kredit	20.500.000,00
2	Akumulasi Penyusutan Gedung	(10.000.000,00)	2	Saluran Pembiayaan Kredit	14.448.300,00
3	Persediaan Kendaraan	75.200.400,00	3	Saluran Pembiayaan Kredit	500.750.000,00
4	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(52.200.137,50)	4	Saluran Pembiayaan Kredit	175.772.000,00
5	Persediaan Aset Tetap Lainnya	4.318.000,00	5	Saluran Pembiayaan Kredit	13.414.870,00
6	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(3.000.000,00)	6	Saluran Pembiayaan Kredit	1.000.000,00
	Jumlah Aktiva Tetap	1.027.777.313,00	7	Saluran Pembiayaan Kredit	488.353.418,50
			8	Saluran Pembiayaan Kredit	90.372.300,00
			9	Saluran Pembiayaan Kredit	2.380.530.500,00
			10	Saluran Pembiayaan Kredit	2.377.280.800,00
IV	AKTIVA LAIN-LAIN				
	TOTAL AKTIVA	2.377.280.800,00		TOTAL PASIVA	2.377.280.800,00

Tahun Berakhir 2020
An. Pengawasan Prinsip Kerja Simulasi Peran
Praktik

Lengkap 31 Desember 2020
An. Pengawasan Prinsip Kerja Simulasi Peran
Kerjasama

Gabungan
Lain: CNP NPP 219011748077

Kaplan (CNP NPP 2190103700878



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/627/In.24/LAB/PP.00.9.07/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Fathur Rahman

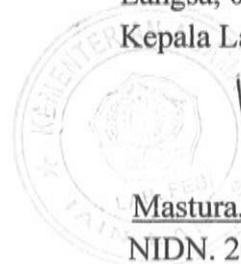
NIM : 4022017043

PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TREND TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA KOPERASI KARTIKA SAMUDRA PASAI
WILAYAH LANGSA KOTA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 04 Juli 2022 *AF*
Kepala Laboratorium FEBI



Mastura
Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701